

**PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Zhahirah Maziyyah Rahmah<sup>1</sup>, Bahauddin Azmy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI  
Adi Buana Surabaya

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[zhahirahmaziyyah05@gmail.com](mailto:zhahirahmaziyyah05@gmail.com), <sup>2</sup>[bahauddin@unipasby.ac.id](mailto:bahauddin@unipasby.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study is based on the large number of students who struggle with writing fluency and have low writing skills. The research was conducted to identify the effects of picture card media on the early writing ability of first-grade students at SDN Keboananom Sidoarjo. The study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design and a posttest-only control design. All first-grade students at SDN Keboananom Sidoarjo are included in the population of this study. The sampling technique used is purposive sampling, with class I B as the experimental group and class I C as the control group. The data collection method applied is a posttest, which will be analyzed numerically using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. Based on the research findings, it is concluded that the use of picture card media has an impact on the early writing skills of first-grade students at SDN Keboananom Sidoarjo. The analysis results show a sig. (2-tailed) value < 0.000, which means H0 is rejected and H1 is accepted.*

*Keywords: picture card media, initial writing skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan oleh banyaknya peserta didik yang kurang lancar ketika menulis serta keterampilan yang rendah menulis. Penelitian ini dilaksanakan guna mengidentifikasi efek sarana kartu bergambar terhadap kemampuan awal menulis peserta didik kelas I SDN Keboananom Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi-eksperimental dan desain posttest only control design. Keseluruhan peserta didik kelas I SDN Keboananom Sidoarjo termasuk dalam cakupan populasi penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan teknik purposive sampling kelas I B sebagai kelas eksperimen dan kelas I C sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan informasi yang diterapkan ialah posttest yang akan dikelola secara numerik menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan jika penggunaan media kartu bergambar memiliki dampak pada keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas 1 SDN Keboananom Sidoarjo. Sesuai dengan hasil analisis menunjukkan nilai sig. (2-tailed) < 0,000 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: media kartu bergambar, keterampilan menulis permulaan

**A. Pendahuluan**

Literasi adalah kegiatan untuk dilakukan untuk meningkatkan mengembangkan keterampilan pengetahuan siswa dalam membaca dan menulis siswa, yang mengungkapkan ide dari membaca.

Tujuan kegiatan literasi di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan budi pekerti dan budaya literasi baca-tulis di lingkungan sekolah, dalam mewujudkan pendidikan jangka panjang (Nuswantari & Manik, 2023). Gerakan literasi disekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan menyimak. Kegiatan ini mendukung peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir analitis, inovatif, serta berkomunikasi. Tipe literasi yang digunakan meliputi literasi numerasi, sains, digital, budaya, kewarganegaraan, baca dan tulis (Kusuma et al., 2023).

Proses belajar mengajar bahasa Indonesia mendukung pembelajaran lebih efektif. Kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada pengajaran bahasa sebagai komunikasi. Proses belajar bahasa Indonesia membantu peserta didik untuk memahami diri mereka, budaya, bahasa juga digunakan sebagai sarana mengungkapkan sebuah perasaan, serta berpartisipasi dalam Masyarakat (Hoerudin, 2023). Terdapat empat aspek dalam

kompetensi proses belajar bahasa Indonesia, yaitu kemampuan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Satu diantaranya yaitu menulis yang mana merupakan sebuah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan pemikiran atau konsep dalam wujud kata-kata yang tersusun menjadi sebuah kalimat. Kegiatan menulis dapat melatih keterampilan siswa dalam menuangkan dan memunculkan ide baru serta membantu siswa menyerap informasi. Menulis ialah bentuk kegiatan yang tidak akan lepas pada aktivitas sehari-hari karena melalui menulis, seseorang bisa merekam dan mencatat informasi yang telah didapatkan (Kemit et al., 2024).

Dalam aktivitas sehari-hari karena melalui menulis, seseorang bisa seimbang, sejalan dengan keterampilan bahasa lainnya. Kemampuan menulis adalah keterampilan untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran kepada orang lain melalui media tulisan sehingga informasi yang dituliskan bisa tersampaikan dengan jelas (Harahap et al., 2023). Bahasa yang dipakai dalam menulis harus akurat sehingga orang lain yang membaca

gagasan tersebut dapat memahami dan mengerti isinya. Menulis ialah keterampilan berbahasa yang dipakai sebagai sarana komunikasi tanpa tatap muka.

Berdasarkan hasil observasi, ditunjukkan bahwa keahlian menulis awal pelajar kelas I SDN Keboananom masih rendah. Alasan yang berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan menulis pelajar kelas I, antaranya adalah kesulitan dalam membedakan huruf. Sebagian besar, ketika guru mendikte, banyak peserta didik yang terlambat dan masih kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat sehingga banyak kata atau kalimat yang tidak sesuai. Hal tersebut dapat menghambat capaian pembelajaran yang akan dicapai siswa.

Sarana pembelajaran kartu bergambar termasuk salah satu alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan rendahnya kemampuan menulis awal peserta didik kelas I SD. Hasil penelitian Khoirun Nisa, Junaedi, dan Hetilaniar (2023) membuktikan jika media kartu bergambar bisa menambah keterampilan menulis awal siswa,

dengan hasil nilai t-hitung yakni  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan adanya dampak dari penggunaan tersebut.

Media kartu bergambar merupakan alat bantu berupa kartu yang memiliki gambar sebagai instrumen pada aktivitas belajar mengajar. Kartu ini adalah kartu kata kecil yang berisi gambar-gambar (seperti benda-benda, hewan, dan lain-lain), teks, atau simbol. Kartu kata bergambar ini dimanfaatkan untuk melatih menulis dan memperkaya kosa kata. Penggunaan media akan kurang tepat jika tidak menerapkan metode yang sesuai. Pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa adalah metode silaba. Metode silaba merupakan metode yang digunakan dalam menyusun suku kata menjadi kata yang lebih bermakna, guna peserta didik yang sebelumnya kurang terampil dalam menulis menjadi bisa menggabungkan kata. Penggunaan metode silaba yang diterapkan melalui kartu bergambar dapat mendapatkan perhatian peserta didik dengan gambar-gambar sehingga dapat memicu motivasi serta semangat dalam menulis, agar siswa

dapat menuangkan gagasan pikirannya dalam bentuk tulisan.

Berbagai permasalahan siswa tentang keterampilan menulis permulaan telah diuraikan di atas. Penulis memilih media kartu bergambar melalui metode silaba. Alasan memilih media kartu bergambar adalah untuk menumbuhkan imajinasi siswa melalui gambar-gambar tersebut sehingga peserta didik dapat menuliskan kata yang searah dengan gambar. Penggunaan metode silaba dalam penelitian berguna agar memudahkan peserta didik ketika menyusun suku kata yang sesuai dengan gambar sehingga dapat menyusun kata dengan tepat. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berminat melakukan kajian lebih lanjut mengenai "Pengaruh Media Kartu Bergambar terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Keboananom Sidoarjo".

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian berikut menerapkan studi eksperimental dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif. Desain yang diaplikasikan ialah *Quasi Eksperimental* berbentuk *posttest only control* untuk mengukur

ketarampilan menulis permulaan, kelas I B untuk kelas eksperimen dan kelas I C untuk kelas kontrol.

Bertempat di SDN Keboananom Sidoarjo, populasi yang terlibat mencakup seluruh siswa kelas I SDN Keboananom Sidoarjo tahun peserta didikan 2024/2025 yang terdiri dari 112 siswa. Sampel ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai subjek, yakni kelas I B sejumlah 28 siswa dan kelas I C sejumlah 28 siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Informasi temuan tes yang terkumpul yaitu dalam bentuk kemampuan menulis permulaan siswa berupa *posttest*. Penilaian berikut dilaksanakan pada dua kelas, yakni I B (*eksperimen*), serta I C (*kontrol*).

**Tabel 2. 1 Deskriptif Hasil  
Keterampilan Menulis Permulaan**

		Minim	Maxim	Me
N		um	um	an
Kelas_Ekspe	2	50	100	74.
rimen	8			89
Kelas_Kontro	2	30	79	56.
I	8			61

Berdasarkan tabel 4.3, kelas *eksperimen* terdiri dari 28 siswa, dengan nilai maksimal mencapai 100 dan nilai minimal 50, serta rata-rata nilai 74,89. Sementara itu, kelas kontrol juga terdiri dari 28 siswa, dengan nilai maksimal 79 dan nilai minimal 30, dengan rata-rata 56.61.

Evaluasi uji prasyarat informasi menunjukkan jika data terkait kemampuan menulis awal pada kelas eksperimen juga kontrol memiliki distribusi yang normal serta dua-duanya homogen. Uji normalitas guna kemampuan menulis permulaan pada kelompok eksperimen memperoleh nilai 0,200, sedangkan pada kelompok kontrol 0,170. Hasil dari uji homogenitas pada keterampilan menulis awal menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,633.

**Tabel 2. 2 Uji Independent Sample T-test**

F	Sig.	t	Df	Sig.	Mean
				(2- <i>tailed</i> )	<i>Differenc</i> <i>e</i>
.23	.63	5.67	5		18.286
1	3	5	4	.000	

Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai sig. (2-tailed) < 0,000, artinya Ho ditolak dimana ada efek dari media untuk keterampilan menulis awal siswa kelas I SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo, dan Ha diterima.

Media kartu bergambar ini termasuk macam-macam media visual dua dimensi, yang dirancang untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar Ambe et al., (2023). Pemakaian media kartu bergambar dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat memori siswa sehingga mampu meningkatkan jumlah kosakata dan keterampilan siswa untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan. Kelebihan media kartu bergambar adalah mudah dibawa ke mana-mana, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, serta memungkinkan siswa belajar dengan baik kapan pun memakai sarana ini. Di samping Selain itu, media tersebut mudah diingat karena bergambar menarik perhatian dan dapat digunakan dalam permainan (Indriana dalam Beauty & Maryam, 2024).

Menulis adalah tahapan menyampaikan perasaan, gagasan, ide, dan pendapat pada wujud tulisan

sehingga pembaca bisa memahaminya dengan efektif (Amaliah et al., 2022). Menulis permulaan dimulai dengan mengajarkan siswa cara memegang pena secara tepat, menggambar garis, menuliskan huruf, kemudian suku kata, dilanjut kata, serta selanjutnya bisa menuliskan kalimat yang sederhana.

Manfaat keterampilan menulis permulaan, menurut Dalman dalam (Komalasari et al., 2022), di antaranya:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir.
2. Memperkuat kemampuan inisiatif serta kreativitas.
3. Melatih untuk memiliki keberanian.
4. Memperoleh banyak informasi serta wawasan yang luas.

Penelitian ini berkaitan pada temuan terdahulu yang dilaksanakan oleh Nisa et al., (2023) menunjukkan bahwa sarana KATAM (Kartu Kata Bergambar) terbukti efektif sebagai optimalisasi keterampilan awal menulis. Data yang ada memiliki distribusi normal serta homogen, kemudian uji t memberikan perbedaan signifikan pada kelas eksperimen dengan kontrol dimana bernilai signifikansi ( $\text{sig} < 0,000$ ), yang

berada di bawah  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Penelitian berikut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan dahulu oleh Rosnaya et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya sarana kartu huruf berdampak pada kemampuan menulis awal pelajar SDN Siasem 02. Uji statistik menunjukkan distribusi data yang homogen serta normal. Hasil uji t diperoleh nilai 0,011, yang berada dibawah 0,05, sehingga  $H_a$  diterima kemudian  $H_0$  ditolak, artinya terdapat dampak signifikan media yang dipakai pada keterampilan menulis permulaan siswa. Penelitian berikut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan dahulu oleh Prabowo et al., (2021) menunjukkan pemanfaatan sarana gambar flash card berpendekatan ilmiah ternyata efektif dalam menambah keterampilan menulis awal siswa kelas 2 SD pada ringkasan penulisan setiap paragraf dengan kata sapaan, bertema fabel dan keberagaman. Pada tahap pra-tindakan, hanya 27% siswa yang mencapai KKM memiliki rata-rata nilai 61,15. Setelah siklus I, 38,46% siswa berhasil mencapai KKM dengan rata-rata nilai 71,00, dan pada siklus II,

84,61% siswa mencapai KKM dengan rata-rata nilai 82,03

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dihasilkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam memberikan peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Tujuannya dilakukan penelitian berikut ialah mengidentifikasi dampak pemakaian media kartu bergambar pada keterampilan menulis awal di kelas eksperimen tepatnya menggunakan media serta kelas kontrol dengan tidak diterapkan media tersebut. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa media kartu bergambar memengaruhi keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SD.

### **E. Kesimpulan**

Menurut hasil serta pembahasan diatas bisa ditarik simpulan bahwasanya media kartu bergambar berpengaruh pada keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN Keboananom Sidoarjo. Hal berikut tampak melalui nilai signifikansi yang berada di  $< 0,000$  sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amaliah, D. R., Eka, S., & Atjo, P.

(2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas Ii Sd Inpres Kassi-Kassi 1 Kota Makassar *Application Of Synthetic Analytic Structural Methods ( Sas ) To Improve Writing Skills Upgrade Conclusion In Class Ii Students Sd Inpres Kas. C*, 1–14.

Ambe, W. O., Lasalepa, S. D. N., & Raha-tempo, J. P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. 03(June), 497–504.

Beauty, N. B., & Maryam, I. D. (2024). Pengembangan Media Kartu Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Huruf Kapital Di Kelas 1 Sekolah Dasar. 595–609.

Harahap, M. A. P. K., Adil, R. H., Aviva, H. S., Sabina, K., & Nur, H. R. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128.

Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.

Kemit, E. M. B., Putrayasa, I. B., & Nurjaya. (2024). Analisis Pembelajaran Menulis Puisi

- Dengan Menggunakan Media Audiovisual. *Jurnal Penelitian ...*, 4, 109–118.
- Komalasari, D., Apriliana, A. C., & Eka, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Radece (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Literat - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 103–108.
- Kusuma, F. A., Dazaqy, H., Martin, R., Santika, R., & Dafit, F. (2023). Pembentukan Literasi Di Sd Min 3 Pekanbaru. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 52–58.
- Nisa, K., Djunaidi, & Hetilaniar. (2023). Pengaruh Media Katam (Kartu Kata Bergambar) Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sdn 01 Lubai Ulu. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 314–322.
- Nuswantari, N. F., & Manik, Y. M. (2023). Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 144–149.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar *Flash Card* dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219–3228.
- Rosnaya, S. E., Toharudin, M., & ... (2023). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan dan Keaktifan Siswa SDN Siasem 02. *Innovative: Journal Of ...*, 3(2).